

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut;

1. **Kondisi arah kiblat di Pemakaman Kuno Gajah Ngambung sebelum dilakukan pengukuran** menunjukkan bahwa masyarakat meyakini orientasi makam telah sesuai arah kiblat berdasarkan tradisi yang diwariskan para pendahulu. Secara umum, posisi makam disusun mengikuti garis utara-selatan, kemudian jenazah dimiringkan ke arah barat laut. Penentuan arah tersebut dilakukan melalui metode tradisional seperti tongkat istiwa serta mengacu pada arah kiblat Masjid Agung Buntet yang telah ditetapkan sejak masa KH. Abdul Jamil.
2. **Akurasi arah kiblat berdasarkan perspektif ilmu falak** menunjukkan bahwa azimuth kiblat ideal di lokasi penelitian adalah $294^{\circ} 20'$. Hasil pengukuran terhadap empat makam menunjukkan dua makam memiliki deviasi sekitar $2^{\circ} 52'$, sedangkan dua makam lainnya sekitar $3^{\circ} 52'$ sampai $4^{\circ} 52'$. Perbedaan ini menunjukkan bahwa sebagian orientasi makam belum sepenuhnya sesuai arah kiblat astronomis. Namun demikian, tingkat deviasi masih tergolong kecil dan menunjukkan bahwa penentuan arah kiblat pada masa lalu telah dilakukan dengan metode tradisional yang cukup mendekati hasil perhitungan falak modern.
3. **Pandangan ulama setempat dalam perspektif fikih** menunjukkan bahwa arah kiblat makam tetap sah selama ditentukan berdasarkan ijtihad, keyakinan, dan kemampuan yang tersedia pada masanya. Para ulama memandang hasil pengukuran ilmu falak sebagai alat verifikasi ilmiah, bukan dasar untuk membatalkan praktik terdahulu. Hal ini sejalan dengan kaidah *Al-yaqinu la yuzalu bi al-syakk*, bahwa keyakinan tidak hilang karena keraguan. Dengan demikian, terdapat harmonisasi antara ilmu falak dan fikih, di mana falak memberikan ketepatan teknis, sedangkan fikih

memberikan legitimasi hukum terhadap praktik pemakaman yang telah berlangsung secara historis.

B. PENUTUP

Telah selesai tulisan sederhana ini dan *“ketika selesai sesuatu, maka tampak kurangnya”*. Oleh karenanya, untuk perbaikan selanjutnya penulis harapan saran dan masukan dari para pembaca. Semoga tulisan sederhana ini membuah hasil yang luar biasa untuk kita semua. Aamiin.

Dalam melakukan penelitian penulis memiliki tujuan dari pembuatan karya ilmiah ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui metode apa yang dipakai dalam penentuan arah kiblat di Pemakaman Kuno Gajah Ngambung Buntet Cirebon.
2. Untuk mengetahui madzhab apa yang mentoleransi arah kiblat di Pemakaman Kuno Gajah Ngambung Buntet Cirebon.
3. Untuk mengetahui bagaimana pendapat ulama / kiyai Buntet Pesantren mengenai arah kiblat di Pemakaman Gajah Ngambung Buntet Cirebon.